

**Pengembangan Model Bisnis *Fashion* Muslim
dalam Mendukung Industri *Fashion* Tenun Minang
(Studi Kasus: Dolas Songket)**

TUGAS AKHIR



Oleh:

MEUTYA WARDAH

2010932050

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**Pengembangan Model Bisnis *Fashion* Muslim dalam
Mendukung Industri *Fashion* Tenun Minang (Studi
Kasus: Dolas Songket)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh:

MEUTYA WARDAH

2010932050

Pembimbing:

Prof. Ir. Nilda Tri Putri, Ph.D., IPU, ASEAN Eng

Prof. Dr. Ratni Prima Lita, S.E., M.M

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Sektor industri pengolahan untuk industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,81 persen yang menjelaskan bahwa sektor industri tekstil dan pakaian jadi mengalami perkembangan. Dolas Songket yang merupakan usaha dengan produk tenun minang serta merupakan salah satu pelaku dalam industri fashion. Namun, dalam menjalankan bisnisnya Dolas Songket menghadapi masalah yaitu fluktuasi inflasi yang berakibat pada harga bahan baku yang meningkat, lokasi bisnis yang tidak berada di pusat kota, persaingan usaha yang juga memproduksi produk tenun yang berkembang, dan daya beli pelanggan yang belum pulih seperti sebelum pandemi Covid-19. Maka dari itu, dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengembangkan model bisnis fashion muslim dalam mendukung industri fashion tenun minang pada usaha Dolas Songket.

Metode penelitian tahap pertama merupakan penggambaran model bisnis yang sedang dijalankan Dolas Songket ke dalam BMC. Tahap kedua dilakukan perbaikan model bisnis yang sedang dijalankan melalui analisis lingkungan dengan kuesioner SWOT. Pembuatan strategi pengembangan bisnis dilakukan dengan tahap input yaitu matriks IFE dan matriks EFE, tahap pencocokan yaitu matriks SWOT dan matriks IE, dan tahap keputusan dengan kuesioner QSPM.

Berdasarkan penelitian posisi Dolas Songket berada pada kuadran I di matriks IE yang berarti tumbuh dan membangun. Alternatif strategi yang digunakan dari matriks IE dan matriks SWOT yaitu strategi intensif, integrasi, dan diversifikasi. Strategi intensif terpilih menjadi tambahan dalam model bisnis baru karena memiliki total skor daya tarik tertinggi sebesar 7,77. Kemudian dilakukan penggambaran model bisnis baru dalam BMC usulan dengan tambahan 18 strategi pada elemen value proposition, channel, customer relationship, revenue stream, key resources, key activities, dan key partnership.

Kata Kunci: Business Model Canvas, Produk Tenun, QSPM, Strategi Intensif, SWOT

ABSTRACT

The processing industry sector for the textile and apparel industry in 2022 will experience an increase of 6.81 percent, which explains that the textile and apparel industry sector is experiencing development. Dolas Songket is a business with Minang woven products and is one of the players in the fashion industry. However, in running its business, Dolas Songket faces problems, namely inflation fluctuations which result in rising raw material prices, business locations that are not in the city center, competition from businesses that also produce woven products that are growing, and customer purchasing power that has not recovered to the level before the pandemic. Covid-19. Therefore, this research was carried out with the aim of developing a Muslim fashion business model to support the Minang weaving fashion industry in the Dolas Songket business.

The first stage of the research method is a depiction of the business model that is being implemented by Dolas Songket at BMC. The second stage is to improve the business model that is being implemented through environmental analysis with a SWOT questionnaire. Making a business development strategy is carried out using the input stage, namely the IFE matrix and EFE matrix, the matching stage, namely the SWOT matrix and IE matrix, and the decision stage using the QSPM questionnaire.

Based on research, Dolas Songket's position is in quadrant I in the IE matrix, which means growth and development. Alternative strategies used from the IE matrix and SWOT matrix are intensive, integration and diversification strategies. The intensive strategy was selected as an addition to the new business model because it had the highest total attractiveness score of 7.77. Then the new business model was described in the proposed BMC with the addition of 18 strategies in the value proposition, channel, customer relationship, revenue stream, key resources, key activities and key partnership elements.

Keywords: Business Model Canvas, Intensive Strategy, QSPM, SWOT, Woven Products